MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN ENGKLEK PADA ANAK KELOMPOK A TK PLUS WAHIDIYAH DESA SURAT KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada program Studi PG PAUD

OLEH

HANIK MUALIFATUL ULUM
NPM : 11.1.01.11.0604

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

HANIK MUALIFATUL ULUM
NPM: 11.1.01.11.0604

Judul .

MENGEMBANGKAN MEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN ENGKEK PADA ANAK KELOMPOK A TK PLUS WAHIDYAH DESA SURAT KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
DEMA YULIANTO, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0710078203	NIDN. 0720058503

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

HANIK MUALIFATUL ULUM
NPM : 11.1.01.11.0604

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN ENGKLEK PADA ANAK KELOMPOK A TK PLUS WAHIDIYAH DESA SURAT KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 24 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd (_____)
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd,.M.Psi (_____)
3. Penguji II : Dema Yulianto, M. Psi (_____)

Mengetahui
Dekan FKIP,

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN ENGKLEK PADA ANAK KELOMPOK A TK PLUS WAHIDIYAH DESA SURAT KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

HANIK MUALIFATUL ULUM

NPM : 11.1.01.11.0604

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

DEMA YULIANTO,M.Psi dan HANGGARA BUDI UTOMO,M.Pd.M.,Psi

, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Telp (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Kegiatan bermain adalah dunia anak dan tentunya sangatlah menarik bagi anak. Untuk itu salah satu cara mengajar anak untuk belajar adalah sambil bermain. Dalam hal ini penulis menggunakan permainan engklek untuk meningkatkan kemampuan anak dalam motorik kasar. Engklek, selain sebagai media dalam penelitian yang penulis sedang lakukan juga sebagai sarana olahraga, dikarenakan motto dalam bidang kesehatan yang berbunyi "Lebih baik mencegah daripada mengobati" merupakan pepatah yang perlu direnungkan karena anak-anak kita adalah generasi penerus bangsa yang kelak menjadi tulang punggung kemajuan suatu bangsa namun juga merupakan permainan tradisional yang patut dilestarikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui kegiatan permainan engklek dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak kelompok A TK Plus Wahidiyah Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014-2015. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus dengan menggunakan instrument RKM, RKH, Alat/media berupa gambar engklek, instrument observasi untuk anak dan guru serta tabel penilaian untuk anak.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah tindakan pembelajaran melalui kegiatan permainan engklek dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak kelompok A TK Plus Wahidiyah Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : kemampuan motorik kasar, permainan engklek

I. LATAR BELAKANG

TK Plus Wahidiyah merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini jalur formal dimana didalamnya melayani pendidikan anak usia 4-6 tahun. Pada usia ini kita dituntut untuk peka terhadap perkembangan anak sehingga bisa secara optimal ditingkatkan dengan signifikan. Dalam bukunya Bloom (Sujono, 2007) 4 tahun pertama, 4 tahun berikutnya, 10 tahun kemudian yang maksudnya 50% kemampuan belajar seseorang ditentukan pada 4 tahun pertamanya (0-4 tahun), 30% dikembangkan pada 4 tahun berikutnya (4-8), 20 % dikembangkan pada 10 tahun berikutnya (8-18 tahun). Dengan pemahaman tersebut kegiatan belajar di TK Plus Wahidiyah dikembangkan melalui permainan yang asyik dan menyenangkan dengan media praktis dan ekonomis. Hal tersebut dilaksanakan karena kemampuan anak dalam motorik kasar masih sangat rendah.

Dengan adanya polemik tersebut, tidak jarang membuat orangtua menjadi bingung, pendapat mana yang harus diikuti, karena masing-masing pendapat memiliki alasan yang cukup kuat. Dalam menyikapinya, orang tua dan guru harus bersikap bijaksana dengan menentukan solusi terbaik. Sedangkan kondisi di TK Plus Wahidiyah Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri sendiri ditemukan kemampuan anak dalam motorik kasar antara lain melompat, meloncat, berlari, berjalan diatas titian, masih rendah yakni dari 15 siswa hanya 3 anak yang memperoleh penilaian bintang 4 (✯✯✯✯), 4 anak memperoleh penilaian bintang 3 (✯✯✯), 8 anak memperoleh penilaian bintang 2 (✯✯). Permasalahan tersebut terjadi pada anak kelompok A TK Plus Wahidiyah Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang mana anak didiknya memiliki kemampuan motorik kasar yang masih rendah.

Tentunya kegiatan bermain sambil belajar sangat menarik bagi anak. Salah satu cara mengajar anak untuk mengembangkan motorik kasarnya adalah dengan engklek. Dalam hal ini penulis menggunakan media permainan engklek untuk meningkatkan kemampuan anak dalam motorik kasar.

Engklek, selain sebagai media dalam penelitian yang penulis sedang lakukan juga sebagai sarana olahraga, dikarenakan motto dalam bidang kesehatan yang berbunyi "Lebih baik mencegah daripada mengobati" merupakan pepatah yang perlu direnungkan karena anak-anak kita adalah generasi penerus bangsa yang kelak menjadi tulang punggung kemajuan suatu bangsa, Dryden (2001) mengemukakan bahwa mengetahui "makanan otak" sebagai bahan bakar tubuh merupakan salah satu langkah awal dalam pembelajaran yang lebih baik yaitu dengan berolahraga secara teratur untuk mengoksidasi darah. Sehingga badan menjadi bugar dan selanjutnya memori dan konsentrasi terpengaruh positif dan berkiatan dengan peningkatan kemampuan membaca anak. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Wikipedia (2007) bahwa cara yang terbaik untuk meningkatkan memori adalah dengan meningkatkan penyediaan oksigen terhadap otak yang dapat dilakukan dengan melakukan olahraga.

Berdasarkan uraian diatas maka kemampuan motorik kasar pada anak dapat ditingkatkan melalui media permainan dalam hal ini engklek. Dari asumsi tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui media permainan engklek pada anak Kelompok A TK Plus Wahidiyah Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015"**

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A Taman Kanak-Kanak Plus Wahidiyah Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dengan jumlah siswa 15 anak, terdiri dari 5 anak laki – laki dan 10 anak perempuan. Pemilihan kelompok A ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan pada fisik motorik kasar anak.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian yang kami lakukan menggunakan metode penelitian tindakan kelas model *Kemmis and Mc. Taggart* yang terdiri dari tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri

dari empat tahap yaitu : Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan Refleksi (*Arikunto, 2006*).

C. Instrumen Pengumpulan Data

Unjuk kerja pada tiap individu anak dengan penilaian dapat melompat pada kotak permainan engklek serta ketepatan anak dalam melempar koin mainan pada kotak engklek.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan untuk memperoleh data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{f}{N} x \ 100\%$$

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

TK Plus Wahidiyah Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri berdiri pada Tahun 2010 dan memiliki satu ruangan Kepala Sekolah, tiga ruangan kelas (Kelompok Bermain, kelas A, dan kelas B), serta satu musholla.

Pada tahun 2014 jumlah siswa adalah sebanyak 53 anak kelas Kelompok Bermain 23 anak, dan kelas A 15 anak, dan kelas B 15 anak. Sedangkan daftar anak sebagai objek penelitian kelompok A dinyatakan dalam tabel berikut ini.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
b. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
c. Lembar Observasi untuk anak dan guru
d. Lembar Penilaian untuk anak

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan Kemmis dan Taggart (1988) yang terdiri atas 3 siklus, yang setiap siklusnya memiliki 4 tahapan, yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, dan 4) Refleksi. Dari hasil refleksi dijadikan

bahan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Melalui hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan tiga siklus menurut Taggart dan Kemmis dengan menggunakan metode bermain engklek pada kegiatan pembelajaran anak memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak. Hal ini dapat dilihat semakin semangatnya anak untuk mengikuti pembelajaran setelah melaksanakan engklek.

b. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa aktivitas anak didik dalam kemampuan fisik motorik kasar, keterampilan berlari, melompat dan lebih lagi mendapat hdaiah setelah berhasil melompat sehingga dapat meningkatkan semangat anak dalam pembelajaran. Sedangkan aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak dalam hal ini melompat. Hal ini terlihat dari aktivitas pembimbing atau memotivasi anak dengan mengamati anak didik setiap kegiatan pembelajaran, menjelaskan kegiatan pada anak didik.

c. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berdasarkan analisis data diperoleh aktivitas anak didik selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran langsung pada kegiatan dengan baik. Hal ini terlihat dari aktifitas guru yang muncul, diantaranya aktifitas membimbing dan memotivasi anak dan mengamati anak didik dalam setiap kegiatan pembelajaran, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan sejelas-jelasnya, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab

dimana persentase untuk aktifitas diatas cukup besar.

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam proses mengajar, khususnya dalam hal fisik motorik kasar melalui engklek pada Kelompok A TK Plus Wahidyah Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri pada tahun pelajaran 2014-2015 dapat meningkatkan. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti.2007.*Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur penelitian*. Jakarta.

Depdiknas 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak- Kanak.* Jakarta.

Dhieni, Nurbina. 2008. *Metode Pengembangan Fisik Motorik Kasar pada Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Iskandar, Dr. 2005. *Dasar-dasar Kurikulum Pendidikan Anak*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Montololu. 2009. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Muslich, M. 2010. *Melaksanakan PTK*. Jakarta: Bumi Aksara.

Patmono, Dewo. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.

Paulus, Gautama. 2005. *Ayo bantu aktivitas motorik si kecil*. Jakarta : Gramedia

Saraswati. 2009. *Metode Bermain PAUD.* Jakarta: Directorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Nonformal.

Seefeldt, Caol dan A. Wasik Barbara. 2008. *Pendidik Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

Sudjiono, Yuliani.dkk.2006. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta.

Suparman Erman, 2005. *Perkembangan Motorik Anak*. Jakarta : Universitas Gajah Mada.

Tim Anak Bangsa, 2012. *Motorik Kasar Anak.* Jakarta : Erlangga.

Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2011. *Panduan Penulis Karya Ilmiah.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Zaman, B, dkk.2009. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuka.